BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian "Ditoy" merupakan usaha emping melinjo dengan produk yang ditawarkan adalah emping melinjo dan emping keletuk dengan berbagai varian rasa. Lokasi yang dipilih untuk tempat produksi dari usaha emping "Ditoy" ada di Desa Limpung, Jawa Tengah.

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

A. Populasi

Populasi merupakan kumpulan yang lengkap dari seluruh elemen yang sejenis dan dapat dibedakan menjadi obyek penelitian. Populasi dapat dibedakan menjadi 2 antara lain (Heridiansyah, 2012):

1. Populasi tak terhingga, yaitu suatu populasi di mana obyeknya tak terhingga atau tidak terhitung jumlahnya.

2. Populasi terhingga, yaitu suatu populasi yang terhingga obyeknya atau dapat dihitung jumlahnya.

Pada penelitian ini, saya menggunakan populasi tidak terhingga. Populasi dalam penelitian ini diambil dari konsumen yang belanja baik di pasar maupun di toko emping Limpung.

B. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:109) dalam (Heridiansyah, 2012). yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sedangkan menurut Sugiyono (2004:73) dalam (Heridiansyah, 2012)., sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu". Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, dalam hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya:

1) Keterbatasan biaya

2) Keterbatasan tenaga dan waktu yang tersedia

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sample* menurut (Prof.Dr. Suharsimi Arikunto. 117 ; 2002) dalam (Heridiansyah, 2012). Sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

3.3. Metode Pengumpulan Data

A. Jenis dan Sumber data

Sumber data dibagi menjadi dua, primer dan sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2012:139) dalam (Febriansyah, 2017). Bahwa : "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) dalam (Febriansyah, 2017). Pengertian data primer adalah: "Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain".

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:141) dalam (Febriansyah, 2017). Mendefinisikan data sekunder adalah sebagai berikut: "Sumber Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen".

Menurut Ulber Silalahi (2012:289) dalam (Febriansyah, 2017). Bahwa: “Data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan suatu cara untuk membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumber lainnya sebelum penelitian dilakukan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada usaha emping melinjo dilakukan melalui 3 cara yaitu:

1. Wawancara

   Wawancara dilakukan kepada pesaing usaha emping melinjo milik Bapak Agus Sucipto pemilik “Bola Dunia” dan Bapak Johan “Srikandi”. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data primer untuk mendirikan usaha emping melinjo “Ditoy”.

2. Kuesioner

   Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner ini dilakukan dengan memberikan angket kepada 20 orang responden yang menjadi obyek pada penelitian ini.

3. Observasi

   Teknik Observasi dilakukan untuk memperoleh data primer mengenai STP (Segmenting, Targeting, Positioning). Serta lokasi, *layout*, dan teknologi apa saja yang digunakan pesaing.

3.4. Alat Analisis Data

Terdapat dua jenis dalam analisis data pada usaha emping melinjo "Ditoy"

1. Non Statistik
   a. Analisis Rasio Keuangan yang digunakan pada saat menghitung laporan keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.
   b. Analisis Kelayakan Bisnis yang digunakan pada saat penghitungan investasi, agar tahu layak atau tidaknya dalam segi keuangan. Dengan penghitungan seperti, NPV,PP,PI dan IRR.

2. Statistik

   Dalam analisis statistik, penelitian usaha emping melinjo "Ditoy" menggunakan metode deskriptif, dengan mendeskripsikan data-data yang sudah dikumpulkan.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data pada penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1975) dalam (Rahmi Surayya, 2018). Menyatakan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif analisa data dilakukan secara kronologis, setelah data selesai dikumpulkan, biasanya diolah dan dianalisis secara *computerized* berdasarkan metode analisis data yang telah ditetapkan dalam desain penelitian (Rohayah & Arinda, 2017).

Berikut adalah analisis data yang diterapkan untuk usaha emping melinjo "Ditoy"

1. Aspek Pemasaran

Langkah yang digunakan dalam metode pengumpulan data Kualitatif pada Aspek Pemasaran (*Segmenting, Targeting, Positioning*, Bauran Pemasaran, Peramalan *Forecasting*) dengan menggunakan analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

a. Menentukan beberapa daftar pertanyaan yang akan dituju seperti, produk, harga, promosi, tempat yang akan dilakukan.

b. Melakukan wawancara dan memberi kuesioner kepada responden, dan juga melakukan observasi.

c. Melakukan rekapitulasi dan mendeskripsikan data menggunakan alat analisis *statistic* deskriptif dari hasil wawancara, kuesioner, dan observasi untuk mengetahui tanggapan responden akan aspek pemasaran.

d. Menyusun aspek pemasaran untuk usaha emping melinjo "Ditoy" *Segmenting, Targeting, Positioning*, Bauran Pemasaran, *Forecasting.*

1. *Segmenting* : Pada segmentasi demografis data yang akan diperoleh dari hasil kuesioner berupa tabel karakteristik seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan dan penghasilan, sedangkan untuk segmentasi geografis dan psikografis adalah dengan menganalisis data berdasarkan masyarakat yang beberapa kali berkunjung maupun melakukan transaksi di toko usaha emping melinjo pesaing seperti Srikandi dan Bola Dunia. dalam kurun waktu 1 Bulan yang nantinya akan menjadi potensi pasar usaha emping melinjo "Ditoy"

2. *Targeting* : Pada segi targeting pasar yang akan di utamakan pada usaha emping melinjo Ditoy adalah kalangan menengah atas. Dikarenakan usaha emping melinjo Ditoy memilih konsumen yang siap untuk menjual kembali usaha emping melinjo Ditoy ini. Selain itu konsumen yang bertujuan membeli emping melinjo Ditoy untuk oleh-oleh juga menjadi sasaran utama usaha emping melinjo Ditoy. Dikarenakan memiliki potensi untuk membeli emping dengan jumlah yang besar.

3. *Positioning* : Pada saat menentukan posisi pasar yang baik, menganalisis data dengan membuat tabel perbandingan dari hasil wawancara dan observasi terhadap pesaing, yang kemudian membandingkan data tersebut terkait pada bauran pemasaran yang ditetapkan seperti *product, price, place, promotion,* dan *process*.

4. Bauran Pemasaran : Memperjelas bauran pemasaran yang telah digunakan dalam menentukan posisi pasar pada usaha emping melinjo "Ditoy".

Menggunakan 4P (*Place,Promotion,Product,Price)*

Pertama *place* akan dilakukan pembukaan di Desa Limpung dan akan dibuka *stand* di depan beberapa Indomaret dan Alfamart. Sedangkan untuk *Promotion* kita akan membuka *stand* dan membuat banner serta brosur, sehingga dapat mengenalkan masyarakat luas mengenai produk yang akan diluncurkan mendatang. Ketiga produk akan diberikan sample kepada konsumen, dan harga yang tergolong murah sehingga banyak pelanggan akan mencoba membeli.

5. *Forecasting* : Memperkirakan hasil penjualan yang akan terjadi di masa depan pada usaha emping melinjo "Ditoy" yang bertujuan untuk menentukan pilihan pada usaha ini.

Aspek pemasaran yang baik, adalah ketika memiliki STP dan Bauran Pemasaran yang jelas memiliki nilai potensial yang baik.

2. Aspek Operasi

Dalam memperoleh data Kualitatif pada Aspek Operasi, pemilihan lokasi, tata letak produk *layout*, proses produksi, persediaan, *hardware* , pengiriman barang dan pembayaran dengan menggunakan analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

A. Melakukan observasi lokasi bisnis,menentukan tata letak,dan pemilihan teknologi yang baik untuk mempercepat kinerja dan proses penghasilan yang efisien di dalam proses produksi.

B. Melakukan pencatatan dari hasil observasi yang telah dilakukan untuk menyusun aspek operasi yang akan diterapkan pada usaha emping melinjo "Ditoy".

C. Menyusun aspek operasi untuk usaha emping melinjo "Ditoy" seperti pemilihan lokasi, tata letak fasilitas produk *layout*, proses produksi yang meliputi manajemen persediaan,*hardware*,pengiriman barang dan pembayaran.

Sedangkan untuk menentukan data Kuantitatif pada Aspek Operasi Rencana investasi dan Harga Pokok Produksi dengan analisis non statistik adalah sebagai berikut :

A. Rencana investasi melakukan perincian dan perhitungan terhadap peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan.

B. Harga Pokok Produksi melakukan perincian dan perhitungan pada biaya bahan baku + biaya tenaga kerja + biaya *overhead* yang dibutuhkan, melakukan perhitungan HPP per unit dan selanjutnya melakukan perhitungan pada HPP selama periode tertentu.

Aspek Operasi dinyatakan layak bila bisnis yang akan didirikan memiliki *layout* yang efektif, lokasi yang strategis, proses produksi dan rencana investasi yang baik, dan juga adanya perincian HPP.

Berikut gambaran mengenai gerai usaha emping yang akan di laksanakan

Gambar 3.1 Ruko Usaha Emping Mendatang Berdasarkan Skema 3D

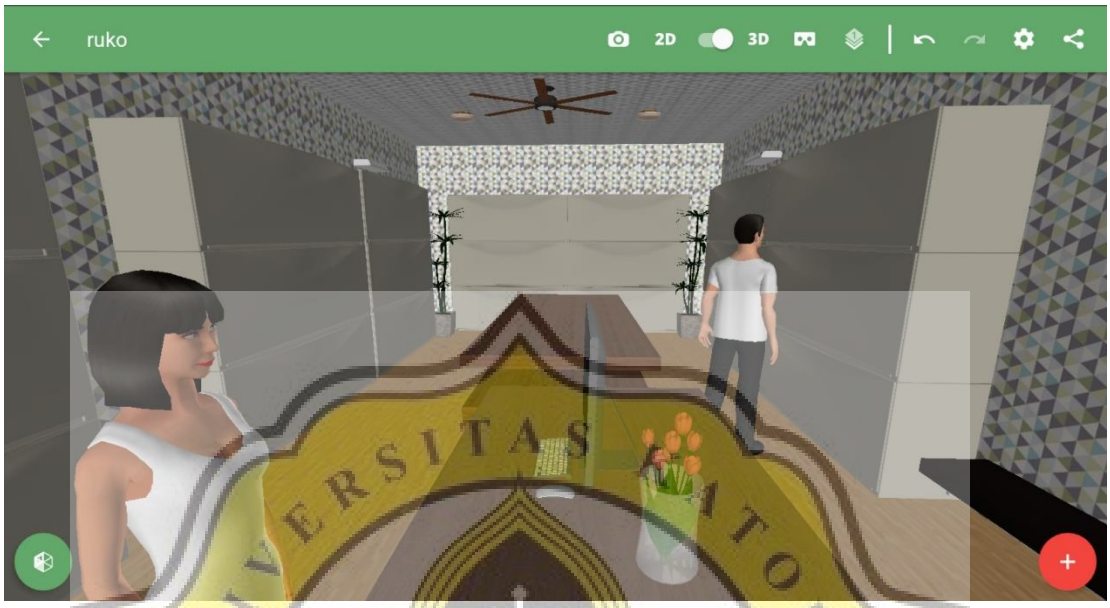

Gambar 3.2 Ruko Usaha Emping Mendatang Berdasarkan Skema 3D

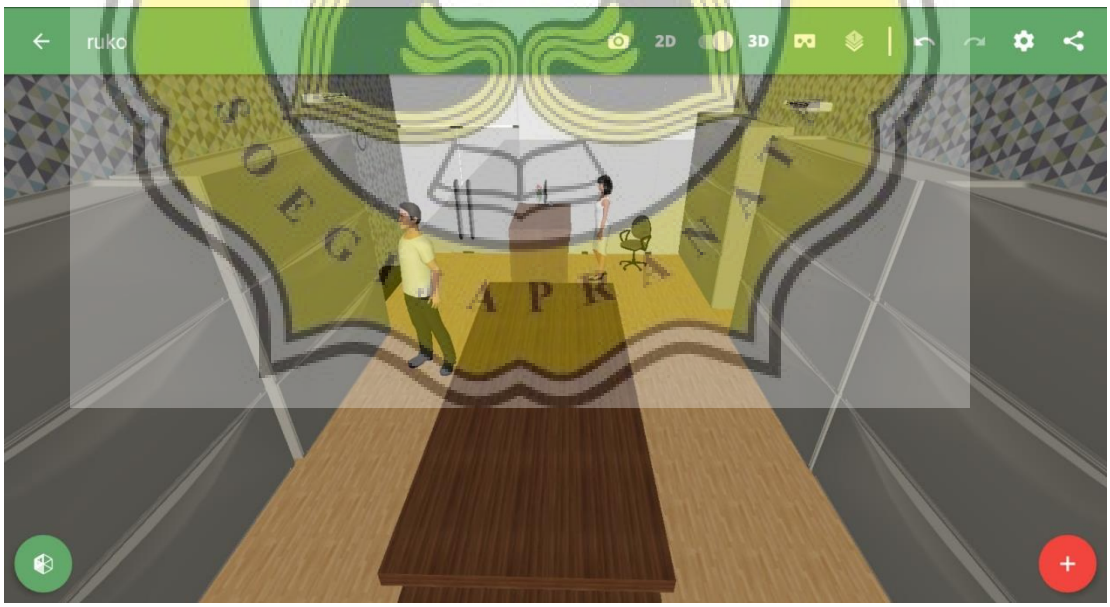

Gambar 3.3 Ruko Usaha Emping Mendatang Berdasarkan Skema 3D

3. Aspek Sumber Daya Manusia

Dalam memperoleh data kualitatif pada Aspek Sumber Daya Manusia kepemilikan usaha, struktur organisasi dan perencanaan pegawai agar dapat diketahui jumlah pegawai dan kualitas pegawai yang dibutuhkan, pemberian gaji, dan pemecatan pegawai yang tidak kompeten dengan menggunakan analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

A. Menyusun beberapa daftar pertanyaan untuk wawancara serta melakukan observasi mengenai perencanaan sumber daya manusia yang dibutuhkan.

B. Mendeskripsikan data menggunakan alat analisis statistik deskriptif dari hasil wawancara, dan observasi untuk mengetahui tanggapan responden terhadap aspek sumber daya manusia.

C. Menyusun Aspek Sumber Daya Manusia pada usaha emping melinjo "Ditoy". Yang meliputi :

Perencanaan pegawai mulai dari pelatihan dan tata cara pengolahan emping. Biasanya pada saat seperti ini pegawai di arahkan oleh orang yang sudah lama bekerja di bidangnya. Seperti mengundang pekerja pesaing untuk membantu mengarahkan pegawai baru sehingga mengerti cara penggunaan alat dan bagaimana cara mengolah emping dengan benar.

Pemberian gaji sesuai dengan hasil pendapatan, seperti contoh penyesuaian target yang dibutuhkan. Contoh per hari seorang pegawai dapat menghasilkan emping melinjo siap jual sebesar 1kg. Maka gaji yang akan diberikan setimpal dengan 1kg emping siap jual tersebut. Selain itu Gaji juga didapat dari hasil wawancara terhadap pesaing.

Aspek Sumber Daya Manusia dinyatakan layak jika adanya kepemilikan usaha, struktur organisasi dan perencanaan pegawai yang terstruktur dan sistematis. Sehingga dapat diketahui Jumlah pegawai dan kualitas pegawai yang dibutuhkan, pemberian gaji, dan pemecatan pegawai yang tidak kompeten.

4. Aspek Keuangan

Dalam aspek keuangan teknik analisis yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis non statistik.

A. Kebutuhan Modal dilakukan dengan menghitung keseluruhan kebutuhan yang dibutuhkan.

B. Sumber Dana menghitung dana yang berasal dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman dan investasi.

C. Laporan Keuangan menghitung perkiraan neraca, laporan laba-rugi, dan laporan arus kas.

D. Analisis Kelayakan menghitung kelayakan usaha emping melinjo "Ditoy", dengan perhitungan *Net Present Value*, *Payback Period*, *Internal Rate of Return* dan *Profitability Index*.

Aspek Keuangan dinyatakan layak jika adanya Sumber Dana yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan usaha yang akan dijalankan, Laporan Keuangan yang terstruktur, dan adannya Analisis Keuangan yang tepat menyatakan bahwa bisnis ini layak untuk dijalankan.

Tabel 3.1 Jenis dan Sumber Data

Aspek yang di Analisi	Jenis Data	Data yang di Butuhkan	Keterangan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
Aspek Pemasaran	Data Primer	*Segmenting*	*Geographic*	Kuesioner	Melakukan pembagian kuesioner kepada para konsumen pesaing
			Demographic		
			Psychographic		
			Behavioral		

		Targeting	Pemilihan segmentasi yang potensial		Hasil pertimbangan dari kuesioner kepada para konsumen pesaing
		Positioning	Memposisikan produk agar memiliki keunggulan kompetitif	Wawancara	Dengan melakukan wawancara kepada para pesaing
		Marketing Mix	Produk	Kuesioner	Pesaing emping melinjo Limpung "Srikandi" dan "Bola Dunia"
			Harga		Pesaing emping melinjo Limpung "Srikandi" dan "Bola Dunia"
			Tempat		Dengan melihat hasil kuesioner pesaing
			Promosi	Wawancara	Dengan sarana promosi yang paling efektif dan efisien dari jawaban pesaing
		Forecasting	Membantu dalam menentukan keputusan perusahaan.	Rapat anggota emping melinjo Limpung "Ditoy"	Usaha emping melinjo Limpung "Ditoy"

Aspek Operasi	Data Primer	Lokasi	Lokasi dari toko emping "Ditoy" .	Observasi	Lokasi pemilik usaha emping "Ditoy"
		Layout	Pembagian *layout* ruang/ desain *layout.*		Observasi dari *layout* pesaing agar dapat lebih efisien dalam penataan *layout*
		Hardware	Barang yang di butuhkan untuk toko emping "Ditoy" seperti *computer,handphone,dsb.*		Barang yang di butuhkan dari usaha emping "Ditoy"
		Proses Produksi	Semua mesin yang di butuhkan untuk membuat emping melinjo/ emping keletuk.		Barang yang di butuhkan untuk membuat emping melinjo, seperti mesin penghancur,pengupas, dan sebagainya pada usaha emping "Ditoy"
		Investasi	Lokasi dominan, *hosting*,peralatan, barang lain-lain.		Usaha emping "Ditoy"

		HPP	BBB,BTK,BOP		BBB di tentukan berdasarkan perkiraan tingkat penjualan BTK di hitung berdasarkan jumlah tenaga kerja yang terkait langsung dengan produk BOP menghitung biaya bahan baku penolong,tenaga kerja tidak langsung, penyusutan,pemelihaaran alat,air,listrik, dan telepon
Aspek Sumber Daya Manusia	Data Primer	Fungsi manajerial	Perencanaan	Observasi	Pertimbangan berdasarkan hasil observasi pada pesaing
			Pengorganisasian	Observasi	Dengan melihat cara pesaing mengorganisasikan pekerjanya

			Pengarahan	Observasi	Pesaing emping lain, dengan melihat cara mengatur pekerjanya
			Pengendalian	Observasi	Melihat hasil kinerja pegawai pesaing.
		Fungsi operasional	*Recruitment*	Membuka lapangan pekerjaan	Di dapat dari hasil para pelamar pekerjaan
			Pengembangan	Observasi	Karyawan emping melinjo "Ditoy"
			Kompensasi	Imbalan kepada pekerja atas hasil jasanya	Kinerja Karawan emping melinjo "Ditoy"
			Pengintegrasian	Mempersatukan karyawan dan pemilik usaha emping melinjo "Ditoy" agar meningkatkan kinerja karyawan	Emping melinjo "Ditoy"
			Pemeliharaan	Mempertahankan karyawan yang bekerja di usaha emping	Emping melinjo "Ditoy"

				melinjo "Ditoy"	
			Pemutusan Hubungan Tenaga Kerja	Pemberhentian tenaga kerja yang tidak kompeten, atas hasil kinerja	Emping melinjo "Ditoy"
		Job Description Job Specification	Penjelasan job description specification pekerjaan	Menyusun rancangan deskripsi dan spesifikasi pekerjaan untuk masing-masing posisi pada usaha "Ditoy"	Emping melinjo "Ditoy"
Aspek Keuangan	Data Primer	Kebutuhan dana/ Modal	Dana yang di perlukan untuk membangun usaha "Ditoy"	Penghitungan	Menghitung seluruh kebutuhan dana yang akan di keluarkan untuk usaha "Ditoy"
		Sumber Dana	Dana Pribadi		Dana Pribadi
		Laporan Keuangan	Neraca		Pencatatan keseluruhan uang yang dimiliki, dan modal yang akan

					dimiliki untuk periode tertentu
			Laporan Laba Rugi	Penghitungan dan Pengolahan data arus kas	Menghitung seluruh pendapatan dan pengeluaran untuk mengetahui keuntungan yang di dapat/ kerugian dari usaha emping melinjo "Ditoy"
			Laporan Arus Kas		
		Analisis Kelayakan	NPV	Penghitungan	Dihitung dengan rumus NPV
			Payback Period		Dihitung dengan rumus PP
			IRR		Dihitung dengan rumus IRR
			Profitability Index		Di hitung dengan rumus PI

Sumber : Data primer yang sudah diolah Januari 2020.